

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN  
OGAN ILIR TAHUN ANGGARAN 2018**

**SKRIPSI**



Oleh :

**NILA HARDINA  
NIM. 07011181621179**

Konsentrasi Keuangan Negara

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN  
OGAN ILIR TAHUN ANGGARAN 2018**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh :**

**NILA HARDINA  
07011181621179**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, April 2021**

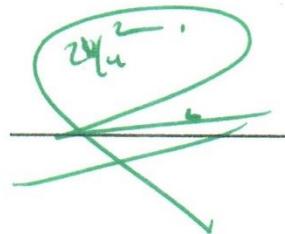
**Pembimbing I**

**Dr. Lili Erina, M.Si  
NIP. 196612301992032001**



**Pembimbing II**

**Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si  
NIP. 197705122003121003**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun Anggaran 2018” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 April 2021.

Palembang, 22 April 2021

Ketua

Dr. Lili Erina, M.Si  
NIP. 196612301992032001

Anggota

1. Sofyan Effendi, S.I.P.,M.Si  
NIP. 197705122003121003

2. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si  
NIP. 196511171990031004

3. Dwi Mirani, S.I.P., M.Si  
NIP. 198106082008122002



Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA  
NIP. 198108272009121002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nila Hardina  
NIM : 07011181621179  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Konsentrasi : Keuangan Negara dan Fiskal  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun Anggaran 2018  
Alamat : Dusun Bandar Rejo Desa Tebing Linggahara Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara  
No Hp : 081367330818

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Mei 2021

Yang buat pernyataan,

Nila Hardina  
NIM.07011181621179

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

Dengan Rahmat Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku yang aku cintai, Bapak Harsono dan Ibu Nurjannah
2. Kakak kandungku beserta ponakanku tersayang, Hartini dan Azzam Alfarizhi
3. Seluruh dosen dan staf akademik FISIP UNSRI
4. Sahabat-sahabatku dan teman-teman Ilmu Adminitrasi Publik angkatn 2016
5. Almamater kebanggaanku

## ABSTRAK

Tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun anggaran 2018 berada dalam kategori rendah dengan pola hubungan konsultatif, dikarenakan dana perimbangan lebih besar dari pada persentase jumlah anggran PAD dengan persentase PAD yang kecil yaitu 31,44 persen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun anggaran 2018 dan untuk mengetahui faktor yang memiliki pengaruh signifikan tertinggi sampai dengan terendah terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan ilir tahun anggaran 2018. Teori yang digunakan adalah teori faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah dari Kaho yang terdiri dari faktor manusia, faktor keuangan, faktor peralatan, dan faktor manajemen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun anggaran 2018 yaitu sebesar 37,90 persen sampai dengan 50,80 persen dengan faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir adalah faktor manusia dan faktor yang memiliki signifikan terendah adalah faktor peralatan. Saran penelitian ini adalah lebih memperhatikan faktor-faktor yang berada diposisi terendah seperti faktor peralatan yang dalam hal ini merupakan tugas dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

**Kata Kunci : Kemandirian keuangan daerah, faktor, PAD**

**Pembimbing I**



Dr. Lili Erina, M.Si

NIP.196612301992032001

**Pembimbing II**



Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si

NIP.197705122003121003

Indralaya, April 2021

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP.198108272009121002

## ***ABSTRACT***

The level of regional financial independence of Ogan Ilir Regency in the 2018 fiscal year is in the low category with a consultative relationship pattern, because the balance funds are greater than the percentage of total budget of PAD with a small percentage of PAD, namely 31.44 percent. This study aims to determine the factors that affect the level of regional financial independence of Ogan Ilir Regency in the 2018 fiscal year and to determine the factors that have the highest to lowest significant influence on the level of regional financial independence in Ogan Ilir Regency for the 2018 fiscal year. The theory used is the theory of factors. which affects the level of regional financial independence from Kaho which consists of human factors, financial factors, equipment factors, and management factors. The research method used is quantitative research methods with data collection techniques through questionnaires and documentation. The results of this study indicate that the ratio of the level of regional financial independence in Ogan Ilir Regency for the 2018 budget year is 37.90 percent to 50.80 percent with factors that have a significant influence on the level of regional financial independence in Ogan Ilir Regency are human factors and significant factors. lowest factor is the equipment. The suggestion of this research is to pay more attention to the factors that are in the lowest position such as equipment factors which in this case are the duties of the Regional Revenue Agency of Ogan Ilir Regency.

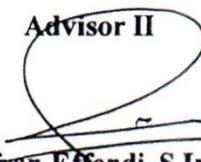
***Keywords:*** *Regional financial independence, factors, PAD*

**Advisor I**



**Dr. Lili Erina, M.Si**  
**NIP.196612301992032001**

**Advisor II**



**Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si**  
**NIP.197705122003121003**

**Indralaya, April 2021**  
**Head of Department of Public Administration,**  
**Faculty of Social and Political Sciences,**  
**Sriwijaya University**



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**  
**NIP.198108272009121002**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan sehingga penulis bisa mengajukan proposal penelitian dengan judul FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN ANGGARAN 2018. Usulan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penyusunan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. ALLAH SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama pembuatan proposal penelitian ini.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai Utusan Allah yang telah memberikan petunjuk dalam menjalani kehidupan.
3. Kedua orang tua saya dan kakak saya yang selalu memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan proposal penelitian ini
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.Sce., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Zailani Surya Marpaung S.Sos.,MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Admnistrasi Publik
7. Ibu Ermanovida, S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik
8. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
9. Bapak Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing dan menyelesaikan proposal penelitian ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staf akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Teman-teman Ilmu Administrasi Publik angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan

Indralaya, Maret 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Definisi Konsep.....	30
C. Definisi Operasional.....	31
D. Unit Analisis Data.....	33

E. Data dan Sumber Data .....	33
F. Populasi dan Sampel .....	34
G. Responden Penelitian .....	35
H. Teknik Pengumpulan Data.....	35
I. Teknik Pemberian Skor.....	35
J. Uji Validitas dan Realibilitas Data.....	37
K. Teknik Analisis Data.....	38
L. Uji T (Parsial).....	39
M.Uji F (Simultan) .....	40
N. Hipotesis Statistik.....	41
O. Regresi Parsial.....	42
P. Regresi Berganda .....	43
 Q. Tingkat Signifikan (Sig.).....	44
R. Sistematika Penulisan.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum .....	46
1. Sejarah Singkat Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....	46
2. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....	47
3. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....	48
B. Hasil Pembahasan .....	49
1. Deskripsi Responden.....	50
2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	52
a. Uji Validitas.....	52
b. Uji Reabilitas.....	53
3. Analisis Distribusi Frekuensi Variabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (X)...54	
a. Faktor Manusia (X1).....	56
b. Faktor Keuangan (X2).....	59
c. Faktor Peralatan (X3).....	60
d. Faktor Manajemen (X4).....	66
4. Analisis Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Y).....	74
a. Proposi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pendapatan Daerah.....	76
b. Proporsi Dana Perimbangan Terhadap Pendapatan Daerah.....	84

C. Hipotesis Statistik.....	91
1. Uji T (Parsial).....	91
a. Faktor Manusia (X1).....	91
b. Faktor Keuangan (X2).....	92
c. Faktor Peralatan (X3).....	93
d. Faktor Manajemen (X4).....	94
2. Uji F (Simultan).....	94
D. Uji Regresi Parsial.....	96
E. Uji Regresi Berganda .....	97
F. Signifikansi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (X) Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Y) .....	100
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun Anggaran 2018 .....	5
Tabel 2 Tingkat Kemampuan Daerah.....	12
Tabel 3. Kriteria Kinerja Keuangan .....	17
Tabel 4. Kriteria Kinerja Keuangan .....	18
Tabel 5. Pola Hubungan dan Kemampuan Daerah.....	21
Tabel 6. Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 7. Definisi Operasional.....	32
Tabel 8. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 9. Jumlah Responden Berdasarkan Umur .....	50
Tabel 10. Jumlah Responden Berdasarkan Status Pendidikan .....	51
Tabel 11. Jumlah Responden Berdasarkan Spesifikasi Jurusan .....	51
Tabel 12. Tabel Hasil Uji Validitas Faktor Manusia (X1) .....	53
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Faktor Keuangan (X2) .....	53
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Faktor Peralatan (X3) .....	53
Tabel 15. Hasil Uji Validitas Faktor Manajemen (X4) .....	54
Tabel 16. Tabel Uji Validitas Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Y).....	54
Tabel 17. Hasil Uji Reabilitas.....	55
Tabel 18. Penilaian Responden terhadap Jumlah Pegawai di BAPENDA Kab. Ogan Ilir .	56
Tabel 19. Penilaian Responden terhadap Pendidikan Pegawai di BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	57
Tabel 20. Penilaian Responden terhadap Pembinaan Pegawai di BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	58
Tabel 21. Rekapitulasi Penilaian Sub Dimensi Kualitas Pegawai BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	58
Tabel 22. Penilaian Responden terhadap Dana yang Dipergunakan BAPENDA Kab. Ogan Ilir untuk Membaiayai Pengelolaan PAD .....	59
Tabel 23. Penilaian Responden Terhadap Alat tulis kantor yang Diberikan Dalam Melaksanakan Peningkatan PAD .....	61
Tabel 24. Penilaian Responden terhadap Sarana yang Diberikan dalam Melaksanakan Peningkatan PAD .....	62

Tabel 25. Penilaian Responden terhadap Prasarana yang Diberikan BAPENDA Kab. Ogan Ilir Dalam Melaksanakan Peningkatan PAD .....	63
Tabel 26. Rekapitulasi Penilaian Sub Perlengkapan Kerja BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	63
Tabel 27. Penilaian Responden terhadap Pembagian Tugas Pokok dan Fungsi Pegawai BAPENDA Kab. Ogan Ilir dalam Melaksanakan Peningkatan PAD .....	64
Tabel 28. Penilaian Responden terhadap Jam Kerja Pegawai BAPENDA Kab. Ogan Ilir dalam Melaksanakan Peningkatan PAD.....	65
Tabel 29. Penilaian Responden terhadap Perencanaan Target Penerimaan PAD oleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir dalam Melaksanakan Peningkatan PAD .....	67
Tabel 30. Penilaian Responden terhadap Perencanaan Prosedur Pemungutan PAD oleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	68
Tabel 31. Penilaian Responden terhadap Pelaksanaan Pemungutan PAD oleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	69
Tabel 32. Penilaian Responden terhadap Tahap-Tahap yang Harus Ditempuh oleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir dalam Melaksanakan Peningkatan PAD .....	70
Tabel 33. Penilaian Responden terhadap Penyusunan Laporan Penerimaan Pendapatan oleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir dalam Melaksanakan Peningkatan PAD .....	71
Tabel 34. Rekapitulasi Penilaian Sub Pelaksanaan BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	71
Tabel 35. Penilaian Responden terhadap Pengawasan Langsung yang Dilakukan BAPENDA Kab. Ogan Ilir dalam Melaksanakan Peningkatan PAD .....	72
Tabel 36. Penilaian Responden terhadap Pengawasan Tidak Langsung yang Dilakukan oleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir dalam Melaksanakan Peningkatan PAD .....	73
Tabel 37. Pola Hubungan dan Kemampuan Daerah.....	75
Tabel 38. Penilaian Responden terhadap Total Jumlah Perolehan Pajak yang Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	76
Tabel 39. Penilaian Responden terhadap Total Jumlah Perolehan Retribusi Daerah yang Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	77
Tabel 40. Penilaian Responden terhadap Total Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan yang Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	78
Tabel 41. Penilaian Responden terhadap Total Perolehan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah yang Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	79
Tabel 42. Rekapitulasi Penilaian Sub Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Ilir .....	79
Tabel 43. Penilaian Responden terhadap Total Pendapatan Asli Daerah yang Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	81

Tabel 44. Penilaian Responden terhadap Total Dana Perimbangan yang Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	81
Tabel 45. Penilaian Responden terhadap Total Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah yang Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	82
Tabel 46. Rekapitulasi Penilaian Sub Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir .....	83
Tabel 47. Penilaian Responden terhadap Total Dana Alokasi Umum yang Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	84
Tabel 48. Penilaian Responden terhadap Total Dana Alokasi Khusus yang Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	85
Tabel 49. Penilaian Responden terhadap Total Dana Bagi Hasil yang Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	86
Tabel 50. Rekapitulasi Penilaian Sub Dana Perimbangan Kab. Ogan Ilir .....	87
Tabel 51. Penilaian Responden terhadap Total PAD yang Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	88
Tabel 52. Penilaian Responden terhadap Total Dana Perimbangan yang Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	88
Tabel 53. Penilaian Responden terhadap Total Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah Diperoleh BAPENDA Kab. Ogan Ilir .....	89
Tabel 54. Rekapitulasi Penilaian Sub Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir .....	90
Tabel 55. Tabel Signifikan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (X) .....	100

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran.....	29
2. Halaman Depan Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....	45
3. Hasil Uji Faktor yang Mempengaruhi (X).....	92
4. Hasil Uji F (Simultan).....	95
5. Hasil Regresi Dimensi Faktor Manusia (X1) terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Y).....	97
6. Hasil Regresi Dimensi Faktor Keuangan (X2) terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Y).....	97
7. Hasil Regresi Dimensi Faktor Peralatan (X3) terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Y).....	97
8. Hasil Regresi Dimensi Faktor Manajemen (X4) terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Y).....	98
9. Hasil Uji Regresi Berganda.....	99

## **DAFTAR SINGKATAN**

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
BAPENDA	: Badan Pendapatan Daerah
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
DBH	: Dana Bagi Hasil
DAK	: Dana Bagi Khusus
DAU	: Dana Bagi Umum
OI	: Ogan Ilir
KU-APBD	: Kebijakan Umum-Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
LKPJ	: Lembar Kinerja Pertanggungjawaban
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PBB	: Pajak Bumi dan Bangunan
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PPh	: Pajak Penghasilan
RK	: Rasio Kemandirian
RKKD	: Rasio Kemandirian Keuangan Daerah
SILPA	: Sisa Lebih Perhitungan Anggaran
TPD	: Total Pendapatan Daerah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keuangan daerah merupakan semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, dan segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang menjadi kekayaan daerah sebelum dimiliki atau dikuasai oleh negara yang kedudukannya lebih tinggi serta pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku (Memesah, 2007 : 23). Keuangan daerah selalu berhubungan dengan masalah uang antara lain, berupa sumber pendapatan, jumlah uang yang cukup, dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan tujuan dan peraturan yang berlaku. Pengelolaan keuangan daerah yang baik dapat menciptakan kemandirian keuangan daerah.

Kemandirian keuangan daerah dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 diartikan bahwa pemerintah daerah secara mandiri dapat melakukan pembiayaan daerahnya sendiri dalam rangka melaksanakan asas desentralisasi dan memberikan pertanggungjawaban keuangan sendiri. Kemandirian keuangan daerah juga menunjukkan secara gamblang kemampuan Pemerintah Daerah dalam membiayai kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah menunaikan kewajibannya dalam membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan daerah (Halim, 2007 : 232). Suatu daerah dikatakan memiliki kemandirian fiskal yang baik jika daerah tidak lagi mengandalkan dana bantuan dan intervensi dari pusat dan jika pemerintah daerah mampu membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah melalui dana yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Menurut Halim (2008 : 128) ada tiga ciri-ciri dari kemandirian keuangan daerah, yaitu sebagai berikut :

- a. Pemerintah daerah mampu membiayai sendiri kebutuhan keuangan daerah
- b. Berkurangnya ketergantungan terhadap bantuan atau subsidi dari pemerintah pusat

c. PAD merupakan sumber utama dalam membiayai kepatuhan keuangan daerah.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kemandirian keuangan daerah. Salah satunya menurut Tangkilisan (2007 : 89-92) yaitu potensi ekonomi daerah dan kemampuan Badan Pendapatan Daerah. Indikator yang paling banyak digunakan sebagai tolok ukur potensi ekonomi daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sedangkan kemandirian keuangan daerah dapat ditingkatkan melalui kemampuan atau kinerja instansi/lembaga yang inovatif salah satunya dengan pemanfaatan lembaga Badan Pendapatan Daerah untuk meningkatkan penerimaan daerah. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir adalah unsur penunjang urusan pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir dalam bidang bidang keuangan daerah atau pendapatan daerah yang merupakan kewenangan daerah. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya BAPENDA Kabupaten Ogan Ilir bertanggungjawab kepada Bupati Kabupaten Ogan Ilir.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan sebuah Kabupaten yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir di Provinsi Sumatera Selatan, dengan landasan hukum UU Nomor 37 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan yang disahkan pada tanggal 18 Desember 2003. Sebagai daerah pemekaran, Kabupaten Ogan Ilir diharapkan dapat menjadi Kabupaten yang memiliki kemandirian keuangan daerah sehingga dapat mensejahterakan masyarakatnya dan dapat menjalankan urusan pemerintahan secara mandiri. Oleh sebab itu, Kabupaten Ogan Ilir harus melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, baik mengenai pendapatan maupun belanja daerah.

Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir telah menetapkan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KU-APBD) dengan tujuan melaksanakan kebijakan pengelolaan keuangan daerah tahun anggaran 2018. Beberapa kebijakan keuangan daerah

Kabupaten Ogan Ilir tahun anggaran 2018 mengarah kepada visi, misi, dan kondisi perkembangan daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018, yaitu melalui upaya meningkatkan kemampuan penerimaan daerah khususnya pendapatan asli daerah. Kebijakan tersebut diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Kabupaten Ogan Ilir terhadap bantuan dari pemerintah pusat. Dalam upaya meningkatkan PAD Kabupaten Ogan Ilir menempuhnya melalui dua cara, yaitu sebagai berikut:

1. Intensifikasi

Intensifikasi PAD merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan daerah dengan melakukan pemungutan yang lebih giat, ketat, dan menyeluruh. Intensifikasi ini mencakup aspek kelembagaan, aspek ketatalaksanaan, dan aspek personalia. Pelaksanaannya melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan aspek organisasi kelembagaan pengelolaan PAD yaitu Badan Pendapatan Daerah. Badan Pendapatan Daerah merupakan unsur penyelenggaraan pemerintah daerah dalam hal pendapatan daerah yang tidak lagi berorientasi pada sektor atau bidang pungut/pengumpulan (*by object*) tetapi berorientasi pada fungsi-organisasi yaitu fungsi pendaftaran dan pendataan, fungsi penetapan, fungsi pembukuan dan pelaporan, fungsi penagihan, serta fungsi perencanaan dan pengendalian operasional.
- b. Meningkatkan aspek tata laksanaa, yaitu termasuk :
  - i. Penyesuaian administrasi retribusi
  - ii. Penyesuaian tarif
  - iii. Penyesuaian sistem implementasi retribusi
- c. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian, dengan tujuan untuk mengawasi sistem yang berjalan.

## 2. Ekstensifikasi

Ekstensifikasi atau perpanjangan PAD adalah tindakan atau upaya yang dilakukan untuk mengeksplorasi sumber pendapatan asli daerah yang baru. Dalam hal ini khususnya bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah yang dilaksanakan tidak hanya sekedar untuk menggali pendapatan daerah berupa sumber pendapatan daerah yang memadai, tetapi juga untuk melaksanakan fungsi fiskal lainnya agar tidak membebani masyarakat. Ekstensifikasi atau perpanjangan PAD telah diatur dalam UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah dan ditegaskan kembali melalui Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir nomor 6 tahun 2018 tentang perubahan ketiga atas peraturan daerah nomor 15 tahun 2010 tentang pajak daerah. Dalam peraturan daerah nomor 6 tahun 2018 jenis yang pajak yang dimaksud ialah sebagai berikut :

- a. Pajak hotel
- b. Pajak restoran
- c. Pajak hiburan
- d. Pajak reklame
- e. Pajak penerangan
- f. Pajak mineral bukan logam dan batuan
- g. Pajak parkir
- h. Pajak air tanah
- i. Pajak Sarang burung wallet
- j. Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan
- k. Bea perolehan ha katas tanah dan bangunan

Pada tahun anggaran 2018 Kabupaten Ogan Ilir memiliki target pendapatan daerah sebesar Rp. 1.542.258.258.561,85 (satu triliun lima ratus empat puluh dua miliar dua ratus lima puluh delapan juta dua ratus lima puluh delapan ribu lima ratus enam puluh satu rupiah).

Pendapatan daerah berasal terdiri dari berbagai komponen pendapatan yaitu terdiri dari atas pendapatan asli daerah dan dana perimbangan yaitu dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus, serta lain-lain pendapatan yang sah.

Realisasi pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun Anggaran 2018**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>			
1.1	Pendapatan Asli Daerah	182.102.633.102,06	57.244.897.444,39	31,44
1	Pendapatan pajak daerah	100.000.000.000,00	19.462.789.192,00	19,46
2	Pendapatan retribusi daerah	9.357.892.500,00	5.640.043.543,00	60,27
3	Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	2.912.171.852,06	2.912.171.852,06	100
4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	69.832.568.750,00	27.420.662.288,39	39,26
<b>1.2</b>	<b>Dana Perimbangan</b>			
1	Dana bagi hasil pajak/dana bagi hasil bukan pajak	166.342.759.000,00	186.541.784.914,00	112
2	Dana alokasi umum	623.348.780.000,00	623.348.780.000,00	100
3	Dana alokasi khusus	249.132.726.000,00	239.900.136.052,00	96,29
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>			
1	Pendapatan hibah	57.517.779.677,00	48.903.538.547,00	85,02
2	Pendapatan lainnya	177.098.641.400,00	177.098.641.400,00	99,51
3	Dana Penyesuaian	17.500.000.000,00	17.500.000.000,00	100
4	Pendapatan bagi hasil pajak	58.248.995.611,82	64.196.977.685,59	110

*Sumber:LKPJ Bupati Ogan Ilir Akhir Tahun Anggaran 2018*

Berdasarkan tabel 1 pada halaman sebelumnya, dapat dilihat bahwa persentase jumlah dana perimbangan lebih besar dari pada persentase jumlah anggaran PAD dengan persentase

Pendapatan Asli Daerah yang kecil yaitu 31,44 persen. Permasalahan selanjutnya yang terlihat pada tabel 1 adalah rendahnya pendapatan pajak daerah yang hanya 19,46 persen dan retribusi daerah sebesar 60,27 persen. Sementara itu, pemerintah Kabupaten Ogan Ilir telah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, seperti intensifikasi dan ekstensifikasi akan tetapi tidak diimbangi dengan rendahnya dana perimbangan dan penerimaan bantuan dari pusat. Besarnya jumlah dana perimbangan dapat mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir, semakin besar tingkat dana perimbangan maka semakin tinggi ketergantungan keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir terhadap pemerintah pusat. Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir diharapkan dapat meningkatkan PAD dan mengurangi ketergantungan dana dari bantuan pusat seperti dana perimbangan, usaha yang harus dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir dalam meningkatkan penerimaan daerah adalah menghitung potensi riil dimiliki daerah, sehingga dapat mencapai efektivitas kemandirian daerah.

Rendahnya persentase PAD daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun anggaran 2018 yaitu sebesar 31,44 persen yang akan berdampak pada tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir memotivasi penulis untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir pada tahun anggaran 2018.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan dari uraian uraian latar belakang diatas, sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun anggaran 2018?
2. Berapakah besar signifikansi faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun anggaran 2018?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun anggaran 2018
2. Untuk mengetahui faktor yang memiliki pengaruh signifikan tertinggi sampai dengan terendah terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun anggaran 2018

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refrensi dan sumbangan pengetahuan serta wawasan bagi Ilmu Administrasi Publik terkhusus konsentrasi Keuangan Negara dan Fiskal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah.

b. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan dalam kehidupan sesungguhnya, dan salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- b) Bagi lembaga, hasil penelitian akan menambah kepustakaan dan wawasan pada studi tentang tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir dan faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ogan Ilir yang dalam hal ini merupakan tugas dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku :

- Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2008. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : UPP UMP YKPN
- Kaho, Joseph Riwo. 1997. *Prosepek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mahmudi. 2001. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Edisi 2*. Jakarta : UPP STIM YKPN
- Mamesah, DJ. 1995. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta : Gramedia
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Manajamen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Andi Mardiasmo.
- Mardiasmo. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Sarwoto. 1987. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Singarimbun, Masri. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta : LP3ES Indonesia
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta
- Suparmoko. 2000. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta : BPFE Skripsi:
- Febriansyah, Adi. 2012. *Analisis Kemampuan Desentralisasi Fiskal Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2008-2010 (studi pada Dinas Pendapatan Kabupaten Ogan Ilir)*. Indralaya : FISIP Unsri
- Naibaho, Christyani M. 2014. *Pengaruh Kemandirian Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Pada Kota Dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan*. Indralaya : FE Unsri
- Sandi, Restien. 2011. *Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2008-2009*. Indralaya : FISIP Unsri
- Silaen, Kristina R. 2012. *Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2008-2010*. Indaralaya : FISIP Unsri
- Sinaga, Delviana. 2012. *Analisis Tingkat Kemandirian Fiskal Kota Bandar Lampung Tahun 2008-2010*. Indralaya : FISIP Unsri
- Rozi, Paolo. 2012. *Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Kota Palembang Pada Era Otonomi Daerah Periode 2008-2011 (studi Pemerintah Kota Palembang)*. Indralaya : Fisip Unsri
- Undang-undang :
- Peraturan Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Keuangan Daerah
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Halaman Website :
- <http://bpkad.banjarkab.go.id/> (diakses pada 05 Desember 2019)